JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)
Vol.2, No.5 Mei 2024
e-ISSN: 3031-5220; DOI: 10.62281, Hal XX-XX
PT. Media Akademik Publisher
AHU-084213.AH.01.30.Tahun 2023

PERAN GAYA KEPEMIMPINAN SRI MULYANI INDRAWATI DALAM UPAYA PERWUJUDAN STABILITAS KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Oleh:

Helsa Abi Nugraha Al Sulaeman[1]
Dinda Nur Lutfiani[2]
Shafira Ayu Deswita[3]
Lylen Eka Trysnio[4]

Universitas Negeri Surabaya
Alamat: JL. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur (60231)
Korespondensi Penulis: helsaal2201@gmail.com

Abstract. *A leader is a position where this position has a big influence on the good or bad of the life of an organization or a country. Each leader has their own style in leading the institutions under them, that is what is called leadership. A state is a region that has an official government body in which there are many leaders in their respective parts. The position and authority of a leader is used to control subordinates so that they can move together to achieve the target organizational goals. The form of a leader today is not always depicted in the form of a man, even a woman can become a leader if she has proven leadership abilities. In the current era of industrial revolution 4.0, a leader who is quick and responsive in handling the objects he leads is very necessary for the progress of an agency. Sri Mulyani is a female leader with a transformational leadership style and has had a big impact on the agencies under her. Her achievements and leadership style made Sri Mulyani highlighted by the media so that many people liked her leadership period. Until now, Sri Mulyani has been able to lead and build the Indonesian economy for the better and not survive the downturn..*

Keywords: *Leader, Leadership, Sri Mulyani.*

Received April 17, 2024; Revised April 28, 2024; May 08, 2024
*Corresponding author: helsaal2201@gmail.com

PERAN GAYA KEPEMIMPINAN SRI MULYANI INDRAWATI DALAM UPAYA PERWUJUDAN STABILITAS KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Abstrak. Pemimpin merupakan sebuah posisi dimana posisi tersebut berpengaruh besar dalam baik atau buruknya kehidupan organisasi maupun sebuah negara. Setiap pemimpin memiliki gaya masing-masing dalam memimpin institusi yang dibawahinya, itulah yang disebut dengan kepemimpinan. Negara merupakan daerah yang memiliki badan pemerintahan resmi yang didalamnya memiliki banyak pemimpin di bagiannya masing-masing. Jabatan dan wewenang yang dimiliki seorang pemimpin digunakan untuk mengontrol bawahan agar bisa bergerak bersama meraih tujuan organisasi yang dijadikan target. Wujud seorang pemimpin saat ini tidak selalu digambarkan dalam wujud seorang pria, bahkan wanita pun bisa menjadi seorang pemimpin jika dia memang memiliki kemampuan memimpin yang terbukti baik. Di era revolusi industri 4.0 saat ini sosok pemimpin yang cepat dan tanggap dalam menangani objek yang dipimpinnya sangat diperlukan demi kemajuan suatu instansi. Sri Mulyani menjadi sosok pemimpin wanita dengan gaya kepemimpinan transformasional dan membawa dampak besar bagi instansi yang dibawahinya. Prestasi dan gaya kepemimpinan yang dimilikinya membuat Sri Mulyani disorot media sehingga banyak yang menyukai masa kepemimpinannya. Hingga kini Sri Mulyani mampu memimpin dan membangun perekonomian Indonesia menjadi lebih baik dan tidak bertahan dalam keterpurukan.
Kata Kunci: Pemimpin, Kepemimpinan, Sri Mulyani.

LATAR BELAKANG

Negara merupakan suatu daerah atau wilayah yang dihuni oleh banyak manusia atau biasa disebut sebagai masyarakat, serta memiliki kedaulatan yang sah. Kedaulatan merupakan kekuasaan tertinggi yang berperan sebagai wewenang dalam mengatur suatu permasalahan didalamnya, terkait aturan perundang undangan yang digunakan untuk mengatur proses berjalannya kehidupan berbangsa bernegara. Menurut Prof. Miriam Budi Harjo, negara adalah bentuk organisasi dalam suatu wilayah yang bisa memaksakan kekuasaan sah berada didalamnya dan mengontrol tujuan dalam keberlangsungan kehidupan. Dalam upaya pelaksanaan kehidupan berbangsa dan bernegara, Indonesia merupakan negara yang memiliki tatanan lembaga yang membantu proses berjalannya pemerintahan dengan baik.

Menurut George R. Terry (1960), kepemimpinan dikatakan sebagai kegiatan memengaruhi orang lain yang dilakukan demi mencapai tujuan bersama. Dalam berjalannya kehidupan suatu negara pasti didalamnya mengandung struktur pemerintahan yang diketuai oleh seorang pemimpin. Struktur pemerintahan merupakan tatanan yang dibuat demi menjalankan fungsi negara dengan baik. Indonesia merupakan negara yang memiliki struktur pemerintahan yang baik, dibedakan menjadi tiga lembaga, yakni eksekutif, legislatif dan yudikatif. Presiden, wakil presiden dan kementerian masuk kedalam lembaga eksekutif.

Dalam pemerintahan Indonesia, presiden menjadi pusat dalam berjalannya sebuah proses pemerintahan. Kemudian dibantu oleh wakil presiden dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Tak hanya itu menteri juga ikut turut membantu dalam pelaksanaan pemerintahan. Indonesia merupakan negara yang luas, agar pemerintahan bisa terpusat pada satu tujuan oleh karena itu kementerian dibagi dalam sektor yang berbeda-beda, antara lain seperti kementerian keuangan, kementerian perdagangan, kementerian agama, kementerian kelautan dan perikanan, kementerian luar negeri dan masih banyak lagi.

Tentu saja dalam mewujudkan pemerintahan yang baik seorang presiden tidak asal dalam memilih menterinya, karena itu akan berpengaruh pada masa depan negara. Sri Mulyani Indrawati adalah salah satu menteri yang dipilih langsung oleh Presiden Joko Widodo dan dipercaya untuk memimpin di sektor keuangan. Sejak masa kepemimpinannya, Sri Mulyani dinilai berhasil untuk menciptakan kestabilan keuangan Indonesia, diikuti dengan berbagai prestasi yang diraih olehnya menunjukan bahwa dia merupakan menteri yang mampu menjalankan tugasnya dengan baik. Menarik jika kita membahas sosok tersebut, maka dari itu penulis akan membahas bagaimana gaya kepemimpinan Sri Mulyani Indrawati yang akhirnya bisa berpengaruh baik dalam sektor keuangan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode studi kepustakaan, yang dikenal juga sebagai literatur review. Menurut Denney dan Tewksbury (2013), literatur review adalah ringkasan komprehensif dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan terkait suatu topik tertentu. Tujuannya adalah untuk menginformasikan kepada pembaca tentang apa yang telah diketahui serta apa yang masih belum diketahui seputar topik tersebut,

memberikan dasar rasional untuk penelitian yang telah dilakukan, serta memberikan inspirasi untuk penelitian selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebijakan Saat Memimpin

Sri Mulyani menjabat sebagai Menteri Keuangan dari tahun 2005 di masa kepemimpinan Susilo Bambang Yudhoyono. Pada tanggal 5 Mei 2010 Sri Mulyani sempat ditunjuk sebagai Direktur Pelaksana Bank Dunia, dan kembali lagi menjadi Menteri Keuangan pada tahun 2016 di era kepemimpinan Jokowi. Dalam menjalankan kepemimpinannya, Sri Mulyani mengimplementasikan beberapa kebijakan terkait pengelolaan perekonomian dan keuangan negara.

Pada tahun 2016, diberlakukannya Program Pengampunan Pajak atau *tax amnesty*. Menurut Direktorat Jenderal Pajak (Ditjen Pajak), *tax amnesty* adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi atau sanksi pidana di bidang perpajakan dengan cara melaporkan harta dan membayar uang tebusan. Program ini dilakukan karena banyaknya warga Indonesia yang tidak mau membayar pajak. Dalam menjalankan *tax amnesty*, Sri Mulyani juga turut serta mengkampanyekan programnya dengan melobi para investor dan pengusaha untuk berpartisipasi di dalamnya. Merujuk pada laman Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, Sri Mulyani menilai bahwa *tax amnesty* berjalan dengan baik, dan penerimaan mencapai Rp130 triliun, deklarasi harta Rp4.813,4 triliun, dan repatriasi Rp46 triliun.

Selain itu, Sri Mulyani juga melakukan perombakan di tahun 2016 dengan meluncurkan Tim Reformasi Perpajakan serta Tim Kepabeanan dan Cukai. Saat diwawancara di Direktorat Jenderal Pajak, Jakarta, Sri Mulyani mengatakan bahwa tujuan dibangunnya institusi pajak dan bea cukai adalah untuk mendapat kepercayaan publik dan mampu melaksanakan tugas sesuai dengan konstitusi dan UU. Sri Mulyani juga menambahkan bahwa Tim Reformasi ini dibagi menjadi beberapa tim, yakni tim pengarah, tim adviser, tim observer, dan tim pelaksana.

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Untuk menjaga stabilitas ekonomi, Sri Mulyani, telah menerapkan

langkah-langkah kebijakan fiskal. Kebijakan fiskal adalah langkah- langkah pemerintah mengelola pengeluaran dan perpajakan atau penggunaan instrumen fiskal untuk mempengaruhi bekerjanya sistem ekonomi agar memaksimumkan kesejahteraan ekonomi (Madjid, Kemenkeu RI 2012).

Menurut Edmira Rivani, S.Si., M.Stat., mengutip dari Sistem Data dan Informasi Penelitian DPR RI (2022), pada tahun 2022 kebijakan fiskal berfokus pada pemulihan ekonomi dan melaksanakan reformasi struktural. Untuk mendukung kebijakan fiskal, pemerintah akan melaksanakan tiga reformasi fiskal yaitu Reformasi Pendapatan Pajak dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP), Reformasi Penganggaran melalui *spending better*, serta pembiayaan, dengan mengupayakan pembiayaan yang fleksibel, *prudent*, dan inovatif. Reformasi kebijakan fiskal merupakan salah satu strategi yang dikeluarkan sebagai dampak dari program penanganan pandemi Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional.

Gaya Kepemimpinan

Dalam memimpin suatu organisasi, dibutuhkan seorang pemimpin dengan gaya kepemimpinan yang mampu membawa pengaruh positif terhadap organisasi yang dipimpinnya. Pemimpin *(leader)* adalah seseorang yang memiliki posisi sentral atau dominan dalam suatu kelompok dan memiliki pengaruh dalam kelompok tersebut (Modern Dictionary of Sociology:1996). Menurut Stephen P. Robbins (2005) pemimpin adalah seseorang yang mampu mempengaruhi orang lain dan memiliki kewenangan tertentu. Pemimpin merupakan seseorang yang memiliki kekuasaan dan mampu mengarahkan kelompoknya untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut George R. Terry (1960), kepemimpinan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan. Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mempengaruhi, menginspirasi, memotivasi, dan membimbing para bawahannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, seorang pemimpin dapat menggunakan kekuasaannya untuk membuat keputusan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang dapat mempengaruhi kemajuan organisasinya.

Gaya kepemimpinan seorang pemimpin dapat dilihat dari bagaimana pemimpin tersebut bersikap pada saat memecahkan masalah, ataupun saat mengambil keputusan.

Sesuai dengan kebijakan dan cara memimpin, dapat dilihat bahwa gaya kepemimpinan Sri Mulyani adalah kepemimpinan transformasional. Kepemimpinan transformasional adalah kepemimpinan dengan menginspirasi pengikutnya, sehingga memberikan dampak yang positif kepada pengikutnya (Basori, 2019). Kepemimpinan transformasional merujuk pada posisi pemimpin yang mampu menginspirasi dan memotivasi dengan cara memberikan dorongan, arahan, dan dukungan kepada pengikutnya untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Bass (dalam Reni Rosari, 2011) karakteristik Kepemimpinan Transformasional :

1. Memiliki karisma & memperoleh rasa hormat serta kepercayaan
2. Memiliki ide-ide yang jelas dan kemampuan untuk mengeskpresikan tujuan- tujuan penting dengan cara sederhana
3. Mampu mendorong kecerdasan, rasionalitas, dan penyelesaian masalah
4. Memberikan perhatian personal, pengarahan, melatih, dan memperlakukan setiap pengikut secara individual

Gaya kepemimpinan transformasional berfokus pada hubungan antara pemimpin dan bawahannya. Menilik dari podcast youtube ngobrol Sri Mulyani menerapkan gaya kepemimpinan ini dapat dilihat dari cara memecahkan masalah yang mampu menghasilkan ide-ide inovatif dengan ikatan emosional yang kuat dengan bawahannya. Sri Mulyani juga menekankan prinsip *(follower development)*, yang mengarahkan dan mengembangkan kemampuan sehingga para bawahannya termotivasi oleh beliau hingga akhirnya memunculkan semangat untuk bekerja sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Gaya kepemimpinan Sri Mulyani terbukti memberikan pengaruh positif terhadap *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*, karena dengan sikap Sri Mulyani mampu memberikan motivasi dalam peningkatan kinerja suatu organisasi.

Pengaruh Era Kepemimpinan

Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan telah memberikan pengaruh yang dapat dilihat dari berbagai aspek. Sri Mulyani dikenal sebagai seseorang yang berintegritas tinggi, sehingga beliau mampu mengambil keputusan yang beresiko dengan mempertimbangkan berbagai hal. Sri Mulyani berhasil menghemat anggaran sebesar Rp

161 miliar dengan implementasi kebijakan rapat online. Pada saat rapat kerja dengan Komisi XI (5/9/22), Sri Mulyani mengatakan apabila rapat diadakan secara offline pasti ada konsumsi, demikian jika rapatnya tiga kali maka konsumsi juga tiga, belum pramusaji nya. Dengan diadakannya rapat secara online inilah maka tidak perlu ada alokasi dana untuk konsumsi sehingga dapat menghemat keuangan negara.

Sri Mulyani dipercaya menjabat 2 kali sebagai Menteri Keuangan Republik Indonesia dari tahun 2005 dan tahun 2016-sekarang. Hal tersebut menunjukkan kemampuan beliau sebagai seorang pemimpin yang mampu berkolaborasi dan bekerja sama dengan baik, serta kemampuan komunikasi dan penyelesaian masalah yang dinilai inovatif. Dibuktikan dengan pada saat Sri Mulyani ditunjuk sebagai Direktur Pelaksana Bank Dunia pada 2010, yang berdampak negatif pada situasi ekonomi di Indonesia. Dilansir dari web antikorupsi.org, penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (ISHG) sebesar 3,8% dan nilai tukar rupiah merosot Rp.9.020 per dollar AS ke level Rp.9.110 per dollar AS.

Berkaitan dengan gaya kepemimpinan Sri Mulyani yang transformasional, membawa perubahan positif bagi keuangan negara Indonesia. Beliau berhasil mengembangkan budaya kerja sama dalam berorganisasi, pengembangan perilaku dapat meningkatkan kinerja organisasi.

Berkat keberhasilannya sebagai Menteri Keuangan, Sri Mulyani dinobatkan sebagai Menteri Terbaik di Dunia (*Best Minister Award*) pada tanggal 11 Februari 2018 dalam acara *World Government Summit*, di Uni Emirat Arab, yang penghargaannya diserahkan langsung oleh Wakil Presiden UAE. Selanjutnya, di tahun 2019 Sri Mulyani dianugerahi gelar *Finance Minister of the Year 2019 Global and Asia Pacific* dari majalah keuangan *The Banker* yang dimiliki oleh *Financial Times.*

Tantangan Saat Memimpin

Dalam menjalankan kepemimpinannya, seorang pemimpin tentunya menghadapi apa saja tantangan-tantangan yang dihadapinya dan bagaimana seorang pemimpin tersebut menemukan cara efektif untuk menemukan solusinya. Sri Mulyani juga menghadapi tantangan terberatnya pada saat terjadinya pandemi covid-19. Dalam webinar virtual, Rabu (16/9/2020), Sri Mulyani mengungkapkan bahwa selama menjadi Menteri Keuangan, pandemi inilah tantangan paling luar biasa yang harus dihadapi.

Kasus pandemi ini merupakan tantangan yang besar bagi suatu negara, karena belum pernah ada yang mengalaminya sehingga terjadi perubahan tata kelola perekonomian suatu negara.

Dalam mengatasi pandemi covid-19 ini, Sri Mulyani bersama para Menteri lainnya melakukan berbagai perubahan terkait anggaran perekonomian negara. Untuk itu, pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden Pengganti UU (Perppu) nomor 1 tahun 2020 yang saat ini berubah menjadi UU nomor 2 tahun 2020. Dalam UU tersebut, diperbolehkan untuk memperlebar defisit yang semula 3% diperlebar menjadi 6,4%. Hal ini digunakan untuk membantu perekonomian masyarakat, penyediaan layanan kesehatan, dan lainnya.

KESIMPULAN

Sri Mulyani merupakan pemimpin yang berhasil dalam menjalankan tugasnya. Dengan gaya kepemimpinan transformasional Sri Mulyani mampu memberikan pengaruh positif terhadap organisasi. Kepemimpinan transformasional merupakan gaya seorang pemimpin yang memiliki hubungan kuat dengan para bawahan. Sri Mulyani selalu memberikan motivasi, dorongan, arahan serta saran kepada para bawahan. Berdasarkan wawancara santai di kanal YouTube Narasi bersama Najwa Shihab, Sri Mulyani, dan Retno Marsudi (8/3/2024), Sri Mulyani mengatakan bahwa bawahannya sudah dianggap seperti keluarga, yang membuat bawahannya segan dan protektif ingin melindunginya.

Program kerja yang berjalan dengan baik merupakan salah satu bukti keberhasilan Sri Mulyani dalam memotivasi para bawahan. Motivasi yang diberikan memberikan dampak positif pada bawahan sehingga memunculkan semangat kerja para bawahan. Dengan jiwa integritas yang tinggi Sri Mulyani mampu mengambil keputusan yang berisiko tinggi dengan mempertimbangkan berbagai hal. Tax amnesty merupakan salah satu contoh program yang berhasil Sri Mulyani jalankan. Karena dengan adanya program tersebut kepatuhan wajib pajak mengalami peningkatan. Meningkatnya kepatuhan wajib pajak berdampak pada kestabilan keuangan negara.

DAFTAR REFERENSI

Asya. (2016, September 14). *Menanti Durian Runtuh Dari Tax Amnesty*. Retrieved from Kementerian Keuangan Republik Indonesia : https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-jakarta/baca- berita/11235/Menanti-Durian-Runtuh-Dari-Tax-Amnesty.html.

Cukai, A. W. (2016, December 20). *Sri Mulyani Luncurkan Tim Reformasi Perpajakan*. Retrieved from Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai : https://www.beacukai.go.id/berita/sri-mulyani-luncurkan-tim-reformasi-perpajakan.html

Dininova, S. (2021). JENIS DAN GAYA KEPEMIMPINAN SRI MULYANI INDRAWATI SEBAGAI MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA. 1-13.

Edmira Rivani, S. M. (2022). *Kebijakan Reformasi Fiskal untuk Pemulihan Ekonomi Nasional Pasca Pandemi Covid-19*. Retrieved from SDIP Sistem Data Informasi Penelitian: https://sdip.dpr.go.id/search/detail/category/Buku%20Tim/id/157.

Hasna, N. (2021). KEPEMIMPINAN SRI MULYANI INDRAWATI, SANG SRIKANDI MASA KINI . 1-17.

Idris, M. (2024, March 29). *Pengertian Kebijakan Fiskal, Instrumen, Fungsi, Tujuan, dan Contohnya*. Retrieved from Kompas.com: https://money.kompas.com/read/2024/03/29/145014126/pengertian-kebijakan-fiskal- instrumen-fungsi-tujuan-dan-contohnya?page=all.

Indonesia, H. S. (2017, April 1). *Realisasi Tax Amnesty, Menkeu: Tebusan Rp130 Triliun, Deklarasi Rp4.813,4 Triliun, dan Repatriasi Rp146 Triliun*. Retrieved from Sekretariat Kabinet Republik Indonesia: https://setkab.go.id/realisasi-tax-amnesty-menkeu-tebusan-rp130-triliun- deklarasi-rp4-8134-triliun-dan-repatriasi-rp146-triliun/.

Julita, L. (2020, September 16). *Pengakuan Sri Mulyani: Ini Tantangan Terberat Saya* Retrieved from CNBC INDONESIA: https://www.cnbcindonesia.com/news/20200916153824-4-187313/pengakuan-sri-mulyani-ini-tantangan-terberat-saya

Pengertian Negara, Unsur, Sifat, Fungsi, Tujuan. (2013, September 4). Retrieved from Bagian Pemerintahan Kota Banjarmasin: http://bagpem.banjarmasinkota.go.id/2013/09/pengertian-negara-unsur-sifat-fungsi.html.

Reni Rosari, M. (2011, March 27). *Definisi Kepemimpinan Menurut Bass: Refleksi pada Diri Penulis*. Retrieved from Universitas Gadjah Mada Fakultas Ekonomika dan Bisnis: https://feb.ugm.ac.id/id/penelitian/artikel-dosen/825-definisi-kepemimpinan-menurut- bass-refleksi-pada-diri-penulis.

Said, A. A. (2022, September 5). *Sri Mulyani Hemat Anggaran Kemenkeu Rp 162 Miliar Berkat Rapat Online*. Retrieved from Katadata.co.id: https://katadata.co.id/finansial/makro/6315d76b53306/sri-mulyani-hemat-anggaran- kemenkeu-rp-162-miliar-berkat-rapat-online.

Sembiring, N. S. (n.d.). *PENGERTIAN PEMIMPIN DAN KEPEMIMPINAN MENURUT PARA AHLI.* Retrieved from academia.edu: https://www.academia.edu/15217387/PENGERTIAN_PEMIMPIN_DAN_KEPEMIMPINAN_ME NURUT_PARA_AHLI

Sri Mulyani Dinilai Sukses. (2010, May 6). Retrieved from Indonesia Corruption Watch : https://antikorupsi.org/id/article/sri-mulyani-dinilai-sukses.

Wirayani, P. (2019, January 3). *Lagi, Sri Mulyani Dinobatkan Jadi Menteri Keuangan Terbaik.* Retrieved from CNBC INDONESIA: https://www.cnbcindonesia.com/news/20190103082412- 4-48867/lagi-sri-mulyani-dinobatkan-jadi-menteri-keuangan-terbaik#:~:text=Direktur%20Pelaksana%20Dana%20Moneter%20Internasional,the%20year% 20oleh%20the%20Banker

Yusuf, M. A. (2021). *Pengertian Negara Disertai Fungsi dan Unsur-unsurnya*. Retrieved from Gramedia Blog: https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-negara/